

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA TENTANG  
PESAWAT SEDERHANA DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
PADA SISWA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH  
MUHAMMADIYAH PARAKAN BOLONG  
KABUPATEN KARANGANYAR  
TAHUN 2009/2010**

**S K R I P S I**

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mendapatkan  
Gelar Sarjana Pendidikan Sekolah Dasa**



Oleh :

**ICE DAHNIAR**

**NIM A510070638**

**PROGRAM STUDI S 1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2010**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada hakekatnya mengajar menurut Joyce dan Weil (1986) dalam Sugiyanto (2007: 3) adalah membantu siswa memperoleh informasi, ide, ketrampilan, nilai, cara berfikir, sarana untuk mengekspresikan dirinya. Sedangkan tujuan dari pembelajaran itu sendiri adalah membantu siswa mencapai kemampuan secara optimal untuk dapat belajar lebih mudah dan efektif dimasa datang. Dalam kurikulum KBK, dan KTSP, mata pelajaran IPA merupakan kurikulum yang menyediakan berbagai pengalaman belajar untuk memahami konsep dan proses *sains*. Selain itu pendidikan IPA juga menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pada dasarnya dalam setiap materi pembelajaran IPA dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengamatan, pengujian/penelitian, diskusi, penggalian informasi mandiri melalui tugas baca, wawancara nara sumber, simulasi / bermain peran, demonstrasi / peragaan model, sehingga terciptalah pembelajaran *aktif, inovatif, kreatif, efektif*, dan menyenangkan.

Namun kenyataan dilapangan masih jauh dari harapan kurikulum sekarang yakni pembelajaran yang cenderung memberikan porsi guru aktif siswa pasif, guru cenderung memberi dari pada memberdayakan, kurang memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengaktualkan potensinya, baik *intelektual, spiritual*, dan emosionalnya.

Dalam proses belajar mengajar dengan metode ceramah siswa menjadi pendengar dari ceramah guru saja. Siswa menjadi pasif dan akhirnya siswa hanya sekedar tahu dan hafal saja tentang materi pelajaran, belum mampu memahami dengan sungguh-sungguh, sehingga untuk bisa mengamalkan pun sangat sulit. Pembelajaran dengan metode ceramah saja masih banyak terjadi disekolah-sekolah terutama di Sekolah Dasar termasuk di MI Muhammadiyah Parakan Bolong Karanganyar. Kompetensi pembelajaran IPA yang harus dicapai siswa di kelas lima pada semester 2 diantaranya adalah pembelajaran tentang pesawat sederhana. Untuk membantu siswa mencapai kompetensi tersebut guru dapat melakukan serangkaian tahapan pengalaman pembelajaran. Dengan mengalami serangkaian pengalaman pembelajaran siswa diharapkan dapat mencapai kompetensi tentang pesawat sederhana, yaitu memahami dan dapat memanfaatkannya dalam kehidupan di masyarakat.

Pada kenyataannya, siswa kelas V MIM Parakan Bolong Karanganyar semester 2 tahun 2010, berdasarkan pengamatan peneliti dari jumlah 17 siswa hanya 40% yang dapat memahami konsep tentang pesawat sederhana dengan baik. dengan tidak banyak melakukan kesalahan. Adapun kesalahan tersebut mencakup : penggolongan dan perbedaan dari bermacam- macam pesawat sederhana. Untuk itu, seorang guru yang menginginkan proses belajar mengajar berhasil dengan baik harus bisa memilih dan menentukan metode yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar. Penentuan metode harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan dan juga harus sesuai dengan tujuan pembelajaran (Syaiful Bahri, 2000 : 91). Seorang guru dapat melaksanakan tugas profesionalitasnya diperlukan wawasan yang mantap mengenai kemungkinan-

kemungkinan strategi pengajaran sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Jadi jelas bahwa penentuan metode dalam proses belajar mengajar itu memang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Berawal dari uraian diatas, maka penulis akan mendiskripsikan penerapan Pendekatan Kontekstual di Sekolah Dasar pada mata pelajaran IPA. Oleh karena itu karya tulis ini diberi *judul Upaya meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Pesawat Sederhana Dengan Pendekatan Kontekstual Pada Siswa kelas V MI Muhammadiyah Parakan Bolong Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010*

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Minat siswa belajar IPA masih belum maksimal, terindikasi masih ditemui siswa yang kurang bersemangat.
2. Pembelajaran IPA di kelas masih berjalan monoton.
3. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat.
4. Metode yang digunakan selama ini masih konvensional.

## **C. Pembatasan Masalah**

Permasalahan yang berkaitan dengan judul di atas sangat luas, sehingga tidak mungkin semua permasalahan itu dapat terselesaikan. Oleh karena itu perlu pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga yang diteliti

lebih jelas dan kesalah-pahaman dapat dihindari. Dalam penelitian ini penulis membatasi pokok-pokok terpenting dari penelitian tindakan kelas ini.

1. Penggunaan *Kontekstual Teaching and learning( CTL)* sebagai strategi dalam pembelajaran. Adapun yang menjadi bagian dari pembelajaran adalah:
  - a. Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan Bolong Karanganyar
  - b. Kelas V semester 2
  - c. Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Pesawat Sederhana
2. Hasil belajar IPA sebagai indikator pengukuran pada penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

Apakah penggunaan pendekatan pembelajaran *CTL* dapat meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan Pesawat Sederhana bagi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Parakan Bolong Karanganyar Tahun Pelajaran 2009/2010?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum
  - a. Untuk memperbaiki tingkat pemahaman siswa pada pelajaran IPA

b. Untuk meningkatkan kreatifitas siswa dalam proses kegiatan pembelajaran IPA

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan hasil belajar IPA pada pokok bahasan Pesawat Sederhana, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran.

**F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis

- a. Dari hasil penelitian diharapkan mendapatkan teori baru tentang peningkatan hasil belajar IPA siswa melalui metode *CTL*
- b. Sebagai dasar untuk kegiatan selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, dapat memberikan nilai tambah dalam memahami pelajaran IPA pada materi Pesawat Sederhana.
- b. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi terhadap keberhasilan dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah, memberikan input yang bermanfaat untuk bahan pertimbangan dalam melaksanakan program kegiatan belajar bagi siswa di masa mendatang.

**G. Definisi Operasional Variabel**

Agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal-hal sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning adalah  
Suatu pengajaran yang mendorong guru untuk menghubungkan antara materi dengan kehidupan nyata siswa.
2. Motivasi belajar adalah:  
Suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu.
3. Hasil belajar adalah:  
Hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelaja